

Telah dilakukan penelitian di apotik Kota Madya Yogyakarta untuk mengetahui : "omzet", pengeluaran, penyusutan, kalkulasi harga obat selama tahun 1976.

Pemilihan apotik didasarkan atas lokasi geografis. Kemudian hasil yang diperoleh, disusun secara statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan :

1. Omzet apotik rata-rata perbulan Rp 2.145.676,22,-
2. Keuntungan kotor apotik rata-rata selama tahun 1976 sebesar 29,68 % dari harga jual, sedangkan keuntungan bersihnya rata-rata 12,79 % dari harga jual.
3. Pengeluaran apotik rata-rata 16,11 % dari harga jual, dimana 12,10 % untuk gaji pegawai, dan ini merupakan pengeluaran apotik yang paling besar. Sedangkan untuk ongkos perusahaan sebesar 4.01 % dari harga jual.
4. Penyusutan obat-obatan rata-rata 0,78 % dari harga jual.
5. Kalkulasi harga obat:
 - untuk obat jadi produksi dalam negeri, tambahan dari harga beli rata-rata 42,59 %.
 - Untuk obat jadi produksi luar negeri, tambahan dari harga beli rata-rata 36,11 %.
 - Untuk obat racikan, tambahan dari harga beli rata-rata 116,67 %.
 - Untuk obat bebas, tambahan dari harga beli rata-rata 10,55 %.
 - Untuk langgana-2 (Rumah Sakit, Poliklinik), tambahan dari harga beli rata-rata 18,62 %.